

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA
KELAS III SD 02 SUNGAI TANANG DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE NHT**

TESIS



Oleh

MURSAL
NIM. 1303956

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Mursal. 2015. The Effort Enchancing the Students' Learning Activities and Learning Achievement in Thematic by Using NHT Cooperative Approach in Grade III of SD 02 Sungai Tanang. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

This research was initiated by the students' low learning activities and unsatisfactory learning achievement in thematic in grade III of SD 02 Sungai Tanang in Mid-Term test of the second semester of Academic Year 2014/2015. This research, then, was concerned with improving the students' learning activities as well as their learning achievement in thematic teaching and learning process by using NHT cooperative approach.

This Classroom Action Research was intended to improve the quality of the teaching and learning process. This research consisted of four phases covering planning, acting, observing and reflecting and was conducted in two cycles in which each cycle consisted of two meetings. The subject of the research was 33 students in grade III of SD 02 Sungai Tanang. The data were collected through test, observation and documentation.

The result of the research indicated that the use of NHT cooperative approach could increase the students' learning activities and their learning achievement as well on Environment topics in grade III of SD 02 Sungai Tanang. In cycle I meeting 1, the score of the students' learning activities was 41%, in cycle I meeting 2 was 54%, in cycle II meeting 1 was 83%, and in cycle II meeting 2 was 100%. The average score of the students' learning achievement in cycle I meeting 1 was 38%, in cycle 1 meeting 2 was 57%, in cycle II meeting 1 was 84% and in cycle II meeting 2 was 93%.

ABSTRAK

Mursal, 2013. Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SD 02 Sungai Tanang dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik di kelas III SD 02 Sungai Tanang, pada akhir Mid Semester II tahun ajaran 2014/2015. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada di kelas. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana siklus I dan II terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD 02 Sungai Tanang yang terdiri dari 33 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah dengan melaksanakan tes, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik tema lingkungan di kelas III SD 02 Sungai Tanang, dengan hasil sebagai berikut; (1) aktivitas belajar peserta didik siklus I pertemuan 1 yaitu 41%, aktivitas belajar peserta didik siklus I pertemuan 2 yaitu 54%, aktivitas belajar peserta didik siklus II pertemuan 1 yaitu 83%, aktivitas belajar peserta didik siklus II pertemuan 2 yaitu 100%. (2) Hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan 1 yaitu 38%, hasil belajar peserta didik siklus I pertemuan 2 yaitu 57%, hasil belajar peserta didik siklus II pertemuan 1 yaitu 84%, dan hasil belajar peserta didik siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 93%.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **Mursal**

NIM : 1303956

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D
Pembimbing I

Dr. Yanti Fitria, M.Pd
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D
NIP. 19580325 199403 2 001

Dr. Mardiah Harun, M.Ed
NIP.19510501 197703 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D</u>	_____
2.	<u>Dr. Yanti Fitria, M.Pd</u>	_____
3.	<u>Dr. Farida, F, M.T, M.Pd</u>	_____
4.	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed</u>	_____
5.	<u>Prof. Dr. Syahrul, M.Pd</u>	_____

Mahasiswa

Mahasiswa : Mursal
NIM : 1303956
Tanggal Ujian : 4-12-2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik dengan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT di Kelas III SD 02 Sungai Tanang**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di naskah saya dengan disebutkan nama penulisnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademik, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

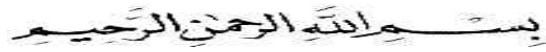
Sungai Tanang, Juli, 2015

Saya yang menyatakan

Mursal

NIM. 1303956

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas III SD 02 Sungai Tanang dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT.”**

Selesainya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D dan Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dari awal sehingga selesainya penulisan laporan ini.
2. Prof. Dr. Syahrul, M.Pd, Dr. Farida, F, M.T, M.Pd dan Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan laporan penelitian ini.
3. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Dasar beserta dosen yang telah memberikan bantuan dan ilmu kepada penulis.
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran selama penelitian.
5. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
6. Bapak Camat Banuhampu yang telah memberi izin untuk penelitian ini.
7. Kedua orang tua, ayahanda Drs. Mahyudin Syam, dan Ibunda Fatimah serta saudara yang telah memberikan do'a restu dan dukungan moril kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
8. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah ikut memberikan saran serta masukan dalam penyelesaian tesis ini.

Sungaitanang, September 2015
Penulis

MURSAL
NIM: 1303956

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Hakikat Aktivitas Belajar Tematik	11
1.1 Pengertian Aktivitas	11
1.1.1 Indikator Aktivitas Belajar.....	15
1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar.....	18
1.1.3 Cara Mengukur Aktivitas Belajar	19
1.2 Pengertian Belajar	21
1.3 Pengertian Tematik	24
1.4 Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	26
2. Hakikat Hasil Belajar Tematik.....	27
2.1 Pengertian Hasil Belajar	27

2.1.1 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
2.1.2 Cara Mengukur Hasil Belajar	31
3. Hakikat NHT	32
3.1 Pengertian Kooperatif Tipe NHT	32
3.2 Keunggulan Pendekatan Kooperatif Tipe NHT	33
3.3 Langkah-langkah Pendekatan Kooperatif Tipe NHT	35
4. Karakteristik Peserta Didik Kelas III SD	38
5. Teori-teori Belajar yang Mendasari Model Cooperative Learning	40
6. Karakteristik Muatan Pelajaran Terkait	40
6.1 IPA	40
6.1.1 Hakikat Pembelajaran IPA	41
6.1.2 Tujuan Pembelajaran IPA	41
6.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	42
6.2 Matematika	42
6.2.1 Pengertian Matematika	42
6.2.2 Tujuan Matematika	44
6.2.3 Ruang Lingkup Matematika	44
6.3 Bahasa Indonesia	45
6.3.1 Pengertian Bahasa Indonesia	45
6.3.2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	45
6.3.3 Ruang Lingkup Bahasa Indonesia	45
7. Penelitian yang Relevan	46
B. Kerangka Teori	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	50
1. Jenis Penelitian	50
2. Rancangan Penelitian	51
B. Setting Penelitian	53
1. Tempat Penelitian	53
2. Subjek Penelitian	54
3. Waktu/lama Penelitian	54
C. Alur Penelitian	54

D. Prosedur Penelitian	56
E. Data dan Sumber Data	59
1. Data Penelitian.....	59
2. Sumber Data	60
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	60
G. Analisis Data.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	65
1. Hasil Penelitian Siklus I	65
a. Siklus I Pertemuan 1	66
1). Perencanaan Siklus I Pertemuan 1.....	66
2). Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1	69
3). Pengamatan Siklus I Pertemuan 1	72
a). Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik.....	73
b). Pelaksanaan NHT Aspek Guru	74
c). Aktivitas Peserta Didik	76
d). Hasil Belajar Tematik Peserta Didik	77
a. Aspek Kognitif.....	77
b. Aspek Afektif.....	77
c. Aspek Psikomotor	77
4). Refleksi Siklus I Pertemuan 1	78
a). Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik.....	78
b). Pelaksanaan NHT Aspek Guru.....	81
c). Aktivitas Peserta Didik	82
d). Hasil Belajar Tematik Peserta Didik	84
a. Aspek Kognitif.....	84
b. Aspek Afektif.....	84
c. Aspek Psikomotor	84
b. Siklus I Pertemuan 2	85
1). Perencanaan Siklus I Pertemuan 2.....	85
2). Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 2	88
3). Pengamatan Siklus I Pertemuan 2	91
a). Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik.....	92

b).	Pelaksanaan NHT Aspek Guru	93
c).	Aktivitas Peserta Didik	95
d).	Hasil Belajar Tematik Peserta Didik	96
a.	Aspek Kognitif.....	96
b.	Aspek Afektif.....	96
c.	Aspek Psikomotor	96
4).	Refleksi Siklus I Pertemuan 2	97
a).	Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik	97
b).	Pelaksanaan NHT Aspek Guru.....	99
c).	Aktivitas Peserta Didik	100
d).	Hasil Belajar Tematik Peserta Didik	102
a.	Aspek Kognitif.....	102
b.	Aspek Afektif.....	102
c.	Aspek Psikomotor	102
2.	Hasil Penelitian Siklus II	103
a.	Siklus II Pertemuan 1	103
1).	Perencanaan Siklus II Pertemuan 1	103
2).	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1.....	106
3).	Pengamatan Siklus II Pertemuan 1	109
a).	Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik.....	110
b).	Pelaksanaan NHT Aspek Guru	111
c).	Aktivitas Peserta Didik	112
d).	Hasil Belajar Tematik Peserta Didik	113
a.	Aspek Kognitif.....	113
b.	Aspek Afektif.....	113
c.	Aspek Psikomotor	113
4).	Refleksi Siklus II Pertemuan 1	114
a).	Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik.....	114
b).	Pelaksanaan NHT Aspek Guru.....	115
c).	Aktivitas Peserta Didik	115
d).	Hasil Belajar Tematik Peserta Didik	117
a.	Aspek Kognitif.....	117
b.	Aspek Afektif.....	117
c.	Aspek Psikomotor	117

b. Siklus II Pertemuan 2.....	118
1). Perencanaan Siklus II Pertemuan 2	118
2). Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 2.....	121
3). Pengamatan Siklus II Pertemuan 2	124
a). Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik.....	124
b). Pelaksanaan NHT Aspek Guru	125
c). Aktivitas Peserta Didik	126
d). Hasil Belajar Tematik Peserta Didik	127
a. Aspek Kognitif	127
b. Aspek Afektif.....	127
c. Aspek Psikomotor	128
4). Refleksi Siklus II Pertemuan 2	128
a). Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik.....	128
b). Pelaksanaan NHT Aspek Guru.....	128
c). Aktivitas Peserta Didik	129
d). Hasil Belajar Tematik Peserta Didik	130
a. Aspek Kognitif	130
b. Aspek Afektif.....	130
c. Aspek Psikomotor	130
B. Pembahasan.....	130
1. Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II	131
2. Hasil Belajar Siklus I dan II	135
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	141
B. Implikasi	142
C. Saran	143
DAFTAR RUJUKAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hubungan Antara Fase Belajar dan Aktivitas Pembelajaran	12
2. Hubungan Antara Tahap-tahap dalam Proses Pembelajaran dengan Akti- tas Belajar	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Teori	49
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	55
3. Membangkitkan Semangat Peserta Didik untuk Belajar dengan Bernyanyi ..	251
4. Peserta Didik dalam Kegiatan Berpikir Bersama	251
5. Peserta Didik dalam Kegiatan Pemberian Jawaban	252
6. Peserta Didik dalam Kegiatan Pemberian Jawaban	252
7. Peserta Didik dalam Kegiatan Pemberian Jawaban	253
8. Peserta Didik dalam Kegiatan Kuis Individual	253
9. Peserta Didik dalam Kegiatan Pemberian Jawaban	254
10. Pemberian Reward pada Peserta Didik Berprestasi Selama Kegiatan Peneli- tian.....	254

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Siklus I Pertemuan 1	148
2. Materi Ajar	155
3. Lembar Kuis	160
4. Lembar Diskusi.....	162
5.Lembar Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	164
6. Lembar Hasil Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik	165
7. Lembar Hasil Pelaksanaan NHT Aspek Guru	167
8. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....	169
9. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif	170
10. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	172
11. RPP Siklus I Pertemuan 2	174
12. Materi Ajar	181
13. Lembar Kuis	184
14. Lembar Diskusi.....	185
15.Lembar Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	187
16. Lembar Hasil Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik	188
17. Lembar Hasil Pelaksanaan NHT Aspek Guru	190
18. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif.....	192
19. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif	193
20. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	195
21. Rekap Hasil Belajar Siklus I	197
22. RPP Siklus II Pertemuan 1.....	198
23. Materi Ajar	205
24. Lembar Kuis	210
25. Lembar Diskusi.....	212
26.Lembar Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	214
27. Lembar Hasil Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik	215
28. Lembar Hasil Pelaksanaan NHT Aspek Guru	217

29. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif	219
30. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif	220
31. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	222
32. RPP Siklus II Pertemuan 2.....	224
33. Materi Ajar	231
34. Lembar Kuis	236
35. Lembar Diskusi.....	238
36. Lembar Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	240
37. Lembar Hasil Pelaksanaan NHT Aspek Peserta Didik	241
38. Lembar Hasil Pelaksanaan NHT Aspek Guru	243
39. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif	245
40. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif	246
41. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	248
42. Rekap Hasil Belajar Siklus II.....	250

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk kemajuan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang cerdas dan berakhlak mulia merupakan modal utama sebagai pilar pembangunan guna menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena beorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu proses transformasi nilai-nilai budaya sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Nilai-nilai kebudayaan tersebut mengalami proses transformasi dari generasi terdahulu sampai pada generasi sekarang dan ke depan. Losinski, dkk (2015:) menyatakan mereka yang menempuh pendidikan mempunyai sikap yang baik dan mempunyai daya ingat yang kuat, dan berperan positif di tengah masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (*UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1*. Jakarta: Depdiknas). Selanjutnya dalam Bab II

Pasal 3 dinyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu harus didukung pula oleh sarana dan prasarana yang memadai. Untuk membentuk manusia yang ssesuai dengan tujuan pembangunan nasional, yang pada hakekatnya bertujuan meningkatkan kualitas manusia dan seluruh masyarakat Indonesia yang maju, modern berdasarkan Pancasila, maka dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas.

Pendidikan dimulai dari pendidikan dasar. Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai sebelas tahun mempunyai hak dan kewajiban untuk mengikuti pendidikan dasar. Upaya peningkatan kualitas sekolah perlu ditata, diatur, dikelola dan diberdayakan agar sekolah mampu menghasilkan keluaran (*output*) yang mampu bersaing di lingkungan masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 23 Tahun 2006, mengatur standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah,

digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar kompetensi lulusan meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran yang akan bermuara pada kompetensi dasar (Mulyasa, 2010:27).

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan untuk terselenggaranya proses pendidikan. Keberadaan guru merupakan pelaku utama sebagai fasilitator penyelenggaraan proses belajar peserta didik. Oleh karena itu kehadiran dan profesionalisme sangat berpengaruh dalam mewujudkan program pendidikan nasional. Guru harus memiliki kualitas yang memadai, karena guru merupakan salah satu komponen mikro sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran dalam proses pendidikan.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur dalam pendidikan harus berperan secara aktif, dan menempatkan kedudukannya secara profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa dalam setiap diri guru ada tanggung jawab untuk membawa para peserta didik pada suatu kedewasaan. Dalam kerangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik sekaligus sebagai pembimbing

yang memberikan pengarahan dan tuntunan peserta didik dalam belajar (Sardiman, 1990) dikutip (Musadad, 2010).

Menurut UU RI. No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39, dinyatakan bahwa: (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelola, pengembang, pengawas, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik di perguruan tinggi.

Guru memiliki peran yang penting, merupakan posisi strategis, dan bertanggung jawab dalam pendidikan nasional. Guru memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Guru bertanggung jawab sebagai medium agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki kepribadian yang matang dan berkembang, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat, memiliki keterampilan untuk membangkitkan minat peserta didik, dan mengembangkan profesinya yang berkesinambungan.

Sesuai standar proses, proses pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya berpusat pada guru. Di dalam kelas, peserta didik diharapkan terlibat secara langsung, dan aktif dalam setiap kegiatan. Keaktifan peserta didik akan menunjang pemahamannya terhadap pelajaran. Untuk itu, proses pembelajaran

tidak disampaikan oleh guru secara monoton, karena akan mengakibatkan tidak terjadi interaksi dengan peserta didik.

Merujuk pada standar proses, bahwa proses pembelajaran menuntut guru untuk mengaktifkan peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik. Namun kenyataan di lapangan, pembelajaran di kelas III SD 02 Sungai Tanang belum berjalan maksimal. Hal ini dilihat dari hasil ujian Mid Semester II Tahun Ajaran 2014/2015.

Hasil tes itu menunjukkan, dari 33 peserta didik pada mata pelajaran matematika hanya 9 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 27%. Pada mata pelajaran IPA hanya 12 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 36%, dan pada mata pelajaran bahasa Indonesia 4 orang yang tuntas dengan persentase ketuntasan 12%.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, salah satu solusinya yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pembelajaran kooperatif tipe *NHT* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar sehingga hasil belajar tematik peserta didik dapat ditingkatkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, pada tema lingkungan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pekerjaan rumah sering tidak dibuat peserta didik.

Setiap tugas rumah diberikan oleh guru, hanya 30% saja peserta didik yang mengerjakannya. Sangsi yang diberikan oleh guru belum menyentuh

kesadaran peserta didik untuk meningkatkan cara belajarnya di rumah. Peserta didik yang mengerjakan tugas rumah, hanya peserta didik yang masuk kategori aktif di kelas.

2. Perhatian dan keaktifan peserta didik terhadap pelajaran rendah.

Perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran matematika, IPA dan Bahasa Indonesia tergolong rendah, terutama sekali pada mata pelajaran matematika. Peserta didik yang cepat menyelesaikan latihan dan mendapat nilai baik sudah hapal bagi guru.

3. Peserta didik sering meribut dan minta izin keluar.

Akibat dari perhatian dan keaktifan yang masih rendah terhadap mata pelajaran, peserta didik jadi sering meribut dan minta izin keluar, hal ini mengganggu bagi guru dan peserta didik lain yang sedang memperhatikan pelajaran.

4. Pertanyaan lisan dan tulisan tidak dapat dijawab peserta didik dengan baik.

Hal ini menandakan pelajaran sering tidak diulang di rumah, dan tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan dengan baik.

5. Guru belum menggunakan media yang bervariasi.

Permasalahan tentu tidak hanya pada peserta didik, guru pun ikut merefleksi kesalahannya selama pembelajaran berlangsung, yaitu belum menggunakan media yang bervariasi, dan lebih sering tidak menggunakan media. Padahal keberadaan media pembelajaran mampu meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap pelajaran.

6. Guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

Penggunaan metode ceramah memang dibolehkan dalam pembelajaran di kelas, namun untuk peserta didik sekolah dasar hal ini perlu difariasikan dengan pendekatan lain. Penggunaan metode ceramah terus-menerus membuat peserta didik cepat bosan dan membuat proses pembelajaran jadi tidak menarik.

7. Hasil belajar peserta didik rendah.

Akibat dari hal di atas, membuat hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Hal tersebut merugikan bagi peserta didik, orangtua, guru, sekolah itu sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang dihadapi di SD Negeri 02 Sungai Tanang, sangat kompleks dan butuh penanganan segera. Namun, tidak seluruh permasalahan di atas yang akan dicarikan solusinya pada penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yang dihadapi di kelas III, yaitu: masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini secara umum adalah: “Apakah dengan penggunaan pendekatan kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik tema lingkungan pada peserta didik di kelas III SD Negeri

02 Sungai Tanang?'. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan pendekatan kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktifitas belajar tematik tema lingkungan pada peserta didik kelas III SD Negeri 02 Sungai Tanang?
2. Apakah penggunaan pendekatan kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar tematik tema lingkungan pada peserta didik di kelas III SD Negeri 02 Sungai Tanang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar tematik tema lingkungan pada peserta didik kelas III SD Negeri 02 Sungai Tanang dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik tema lingkungan pada peserta didik kelas III SD 02 Sungai Tanang dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis ;

- a. Diperolehnya pengetahuan baru tentang pembelajaran tematik tema lingkungan dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *NHT* di kelas III SD 02 Sungai Tanang.
- b. Sebagai alternatif pendekatan dalam pembelajaran tematik tema lingkungan di kelas III SD.
- c. Memperkaya solusi pemecahan masalah aktivitas belajar peserta didik

2. Manfaat Praktis;

- a. Bagi peneliti. Untuk memperluas wawasan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran, khususnya pendekatan kooperatif tipe *NHT*.
- b. Bagi Peserta Didik. Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran tematik tema lingkungan dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *NHT*.
- c. Bagi Guru. Sebagai masukan bagi rekan-rekan guru dalam menerapkan pendekatan kooperatif tipe *NHT* untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.
- d. Bagi Sekolah. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terutama menyangkut peningkatan mutu guru dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *NHT*.

- e. Bagi pengawas. Sebagai bahan masukan bagi pengawas, untuk diterapkan di sekolah-sekolah dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas III SD02 Sungai Tanang, terdiri dari aktivitas peserta didik dan guru. Pada siklus I dari aspek peserta didik ditemui kendala di lapangan. Jumlah skor yang diperoleh pada Siklus I Pertemuan 1 adalah 10 dengan persentase 41%. Pada Siklus I Pertemuan 2 jumlah skor yang diperoleh 13 dengan persentase 54%. Pada aspek guru Siklus I pertemuan 1 jumlah skor yang diperoleh adalah 17 dengan persentase 70%. Pada aspek guru Siklus I Pertemuan 2 jumlah skor yang diperoleh adalah 19 dengan persentase 79%. Pada siklus II pertemuan 1 dari aspek peserta didik jumlah skor yang diperoleh adalah 20 dengan persentase 83%. Pada aspek peserta didik Siklus II Pertemuan 2 jumlah skor yang diperoleh yaitu 24 dengan persentase 100% . Pada aspek guru Siklus II Pertemuan 1 jumlah skor yang diperoleh adalah 24 dengan persentase 100%. Pada aspek guru Siklus II Pertemuan 2 jumlah skor yang diperoleh adalah 24 dengan persentase 100%.
2. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Numbered Head Together* sudah terlaksana dengan baik. Hal

ini dapat terlihat dari nilai rata-rata belajar peserta didik pada Siklus I Pertemuan 1 aspek kognitif yaitu 63,4 aspek afektif yaitu 59,6, aspek psikomotor yaitu 65,3. Pada Siklus I Pertemuan 2 aspek kognitif meningkat menjadi 66, afektif 64,5, dan psikomotor 67,8. Pada siklus II Pertemuan 1 nilai rata-rata peserta didik aspek kognitif yaitu 74,3 afektif 73,7 dan psikomotor 73,5. Pada Siklus II Pertemuan 2 aspek kognitif meningkat lagi menjadi 76,6 afektif 77,8 dan psikomotor 80,5.

B. Implikasi

1. Bagi Peserta Didik

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Numbered Head Together* sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas III SD 02 Sungai Tanang. Pembelajaran dengan pendekatan NHT dapat meningkatkan proses dan hasil belajar pada pembelajaran tematik.

2. Bagi Guru

Pembelajaran tematik dengan pendekatan NHT ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Agar penerapan tersebut memperoleh hasil yang maksimal, hendaknya guru dapat memahami tentang pendekatan NHT terlebih dahulu. Dengan memahami pendekatan ini, guru dapat merancang pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian penggunaan pendekatan kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 02 Sungai Tanang, maka penulis menyarankan:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT sebagai salah satu alternatif pemilihan tipe pembelajaran dalam pembelajaran di kelas.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT terlebih dahulu guru harus menguasai langkah-langkah pendekatan kooperatif tipe NHT agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3. Dalam penilaian hasil belajar dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT, guru harus memahami bagaimana cara menilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe NHT.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Ahmadi, Iif Khoiru & Amri, Sofan. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Ahmadi, Abu & Sholeh, Munawar. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta
- AM, Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aningsih. 2012. *Proses Pembelajaran Matematikadi Sekolah Dasar Alam*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 3, h. 118-145, No.5
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah dan Mohamad, Nurdin. 2012. *Belajar dengan Pendekatan Paikem; pembelajaran, aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, menarik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekene Osuji, Gregory dkk. 2015. *Appraisal od Marist Education in The Light of Patristic Education*. Journal of Education and Practice. Vol.6, No.6 www.iiste.org/journal/index.php/JEP/article/view/20037/200395 diakses 3 Maret 2015
- Hamalik, Oemar. 1993. *Proses BelajarMengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jiwaningrum, Susmiyati dan Suryono, Yoyon. 2014. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. h. 223-236 Vol 1 Nomor 2
- Kowiyah. 2012. *Kemampuan Berpikir Kritis*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 3 h. 175-179 Nomor 5
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers